

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desain grafis adalah sebuah komunikasi yang disampaikan dalam bentuk visual, cara penyampaian berupa brosur, logo, poster, banner, dan lain-lain. Desain grafis diambil dari 2 kata yaitu desain dan grafis. Desain adalah merencanakan sesuatu kegiatan kreatif yang tidak ada sebelumnya untuk menyelesaikan masalah tertentu agar memiliki nilai dan menjadi bermanfaat bagi pengguna, sedangkan grafis adalah komunikasi visual yang dirancang menggunakan kombinasi titik dan garis sehingga membentuk sebuah gambar yang dapat memberikan informasi kepada pengguna.

Dizaman yang serba canggih dan digital ini, tentu kemampuan desain grafis adalah salah satu skill yang harus dipelajari, terutama bagi kamu yang memang senang dan hobi di dunia seni. Desain grafis memudahkan seseorang untuk melihat suatu informasi dengan lebih menarik dan informatif, sehingga orang yang melihatnya akan lebih cepat menangkap apa yang dimaksud dari gambaran visual yang kita buat.

Microstock adalah situs penjualan online yang menyediakan berbagai macam foto, ilustrasi vektor, dan video atau *footage*. Aset digital yang dijual pada situs ini bersifat *royalty free*, yaitu membayar sekali untuk setiap aset digital yang ingin digunakan. Microstock menjadi salah satu unsur penting yang menunjang desainer grafis. Baik untuk mendapatkan konten grafis digital maupun mengetahui perkembangan tren desain.

Desain grafis yang kita jual dimicrostock bisa dibeli dari seluruh dunia asal mereka mempunyai internet. Biasanya pembeli dari kalangan desainer yang butuh desain instan untuk keperluan proyek desain mereka. Atau bisa juga dari kantor-kantor yang berkaitan dengan surat kabar sebagai bahan infografik mereka. Sejauh ini masih didominasi oleh negara-negara maju yang sangat menghargai hak cipta. Daripada membajak mereka lebih milih beli, karena harganya juga murah. Saat *image* atau desain kita sudah terjual, kita akan dibayar melalui paypal atau *e-wallet* lainnya.

Dalam microstock terdapat kebijakan yang bernama *Royalty free*. Kebijakan tersebut mengatur bahwa pembeli hanya dapat menggunakan *image* atau desain tersebut beberapa kali di berbagai media tanpa menyalahi aturan. Namun dilarang untuk menjualnya kembali dan hak cipta tetap dimiliki oleh sang *Artist / Contributor* microstock bukan milik agensi.

Ada beberapa alasan kenapa kita harus mencoba berjualan aset digital di microstock yaitu, memiliki portofolio, mendapat royalti setiap penjualan, dan peluang kerja yang sangat terbuka.

Sebagai seorang desainer grafis dan masih menempuh kuliah berjualan di microstock akan menjadi pekerjaan yang fleksibel dan mudah, karena kita tidak terikat waktu kerja atau target kerja.

1.2 Profil Pekerjaan

Sebutan khusus untuk orang yang menjual gambar serta vektornya di perusahaan microstock yaitu artis atau microstocker. Cara kerja seorang artis atau microstocker adalah menjual hasil karya mereka berupa foto, ilustrasi maupun *footage* kepada agensi microstock, kemudian mendapat royalti dalam bentuk dolar atau euro.

Dalam microstock terdapat kebijakan yang bernama *royalty free*. Kebijakan tersebut mengatur bahwa pembeli hanya dapat menggunakan *image* tersebut beberapa kali di berbagai media tanpa menyalahi aturan. Namun dilarang untuk menjualnya kembali dan hak cipta tetap dimiliki oleh sang artis atau kontributor microstock bukan milik agensi.

1.3 Performa

Kita akan mengambil contoh agensi microstock yang menurut saya paling bagus, yaitu Adobe Stock. Penghasilan yang kita dapat biasanya disebut dengan *earning*, dan sebagai *buyer* atau pembeli bisa memilih paket yang ditawarkan agensi untuk mendownload aset digital tersebut. Berikut rincian paket gambar yang ditawarkan di agensi Adobe Stock :

Tabel 1.1 Paket Gambar di Adobe Stock

(Sumber : <https://contributor.stock.adobe.com/en/royalties>)

Buyers Plan	Earning
3 Credits Per Month	\$3,30
10 Credits Per Month	\$1,65 / \$0,99
25 Credits Per Month	\$0,92 / \$0,66
40 Credits Per Month	\$0,82 / \$0,66
350+ Credits Per Month	\$0,33 / \$0,40
Extended Licence	\$26,40 / \$21,12

1.4 Sekilas Project

Sebagai microstocker atau microstock kontributor, kita bertugas untuk menyediakan aset digital yang nantinya akan dibeli oleh *buyer* atau pembeli, untuk pembeli bisa berasal dari berbagai negara, *earning* yang kita dapat menggunakan mata uang yang berbeda-beda, misal dolar, euro, atau poundsterling.

Aset yang kita upload di microstock dapat berupa foto dengan format jpg, vector atau ilustrasi dengan format eps, dan video dengan format mp4 atau mov.

Harga yang ditawarkan oleh agensi microstock biasanya adalah 0,1 hingga 3 dolar untuk sekali *download*. Harga tersebut bisa saja sangat kecil terlihat pada satuan *download*. Namun, jika pengguna mengunduh lebih dari seribu kali maka akan sangat besar keuntungan yang didapatkan.

Jika kamu mendapatkan keuntungan dari karyamu maka agensi microstock akan membayarmu melalui *e-wallet*, beberapa *e-wallet* yang digunakan adalah Paypal, Skrill, dan juga Bank Check atau bisa memilih metode atau jenis *e-wallet* yang sesuai denganmu.

Cara kerja sebagai seorang microstocker atau microstock kontributor dapat diuraikan seperti berikut :

- a. Anda mendaftar sebagai kontributor di situs microstock.
- b. Pihak agensi akan meminta karya anda agar akun anda aktif dan hasil karya anda akan ditinjau oleh pihak agensi mengenai kelayakanya lulus atau tidaknya file tersebut di publis.
- c. Setelah di setuju anda bisa mengupload karya yang lainnya.
- d. Karya anda yang telah di upload aktif di situs agensi microstock maka pengunjung bisa mendownload dan anda bisa mendapat keuntungan perdownloadnya.